

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Derajat  
Sarjana S-1 Psikologi



**Disusun Oleh:**  
**NURASIAH NADHILLA**  
**1909110056**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
BANDA ACEH  
2024**

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI**

Diajukan oleh:

**NURASIAH NADHILLA**  
**NPM: 1909110059**

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

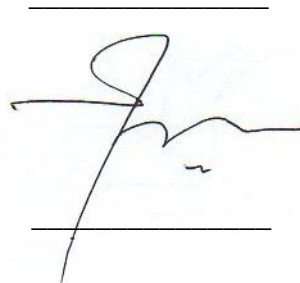
Pembimbing,



Julia Aridhona M.Si

Hayail Umroh M.Si

Tanggal Persetujuan




PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Univeritas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal

30 JAN 2024

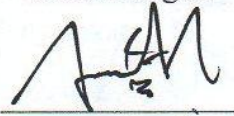

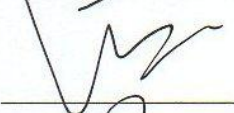

MENGESAHKAN  
Fakultas Psikologi  
Unuversitas Muhammadiyah Aceh

 Dekan,  
(Barmawi, M.Si)

Dewan penguji

1. Julia Aridhona, M.Si
2. Nasrinah Hanim, M.Psi., Psikolog
3. Hanna Amalia, M. Psi., Psikolog
4. Hayail Umroh, M.Si

Tanda Tangan

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurasiah Nadhilla

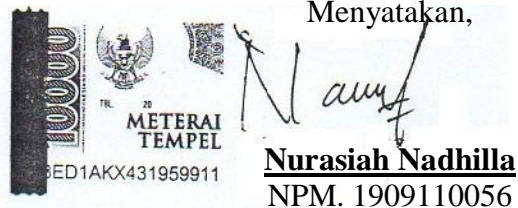
NPM : 1909110056

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi ini saya susun dengan judul **“Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ternyata saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, Januari 2024

Menyatakan,



2000  
METERAI  
TEMPEL  
ED1AKX431959911

*Nurasiah Nadhilla*

**Nurasiah Nadhilla**  
NPM. 1909110056

## **MOTTO**

**Bila Kau Tak Tahan Lelahnya Belajar  
Maka Kau Harus Menahan Pedihnya Kebodohan  
(Imam Syafi'i)**

**“Musuh Terbesar Setiap Orang Adalah Dirinya Sendiri  
Kita Harus Mampu Mengalahkan Kelemahan Kita Kalau  
Mau Berhasil”**

## **LEMBARAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang paling utama dari segalanya

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Nikmat dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta kesabaran. Atas karunia serta kemudahan yang indah Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan

Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan Karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya Terimakasih Ayahanda Ismansyah Putra dan Ibunda Lisma sudah menjadi orang tua sempurna untukku, terimakasih telah mendidik, mendoakan, memberi dukungan serta motivasi untukku, kalian berdua telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, cucuran keringat yang keluar disetiap perjuanganmu dalam mencari nafkah untuk anakmu ini menjadi berkah. Saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia, saya ingin tumbuh untuk menjadi yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang kalian berikan. Saya akan tumbuh menjadi yang terbaik, semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk membuat Ayahanda dan Ibunda bahagia, karena saya sadar selama ini saya belum bisa berbuat lebih untuk membahagiakan kalian. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Ayahanda dan Ibunda.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri”**. Salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa islam di muka bumi.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memenuhi beban studi yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nur Hasmalawati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh,
3. Ibu Julia Aridhona M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Hayail Umroh M.Si, selaku pembimbing II yang senantiasa dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga serta kesabaran untuk membimbing peneliti hingga selesai.
4. Dosen beserta Staf pengajar Fakultas Psikologi yang telah membagi ilmu dan membekali dalam berbagai ilmu pengetahuan baik agama, umum maupun khusus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SMP Negeri 2 Darul Imarah dan seluruh siswa yang telah mengizinkan peneliti untuk menjadikan instansi sebagai objek penelitian dan berpartisipasi

dalam penelitian ini.

6. Yang paling mulia Ayah Ismansyah Putra dan Ibunda Lisma yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta yang begitu tulus dan yang telah memberikan motivasi beserta doa bagi penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak tersayang Karima Hayati Isman dan Adek tercinta Muhammad Fadhil dan Nur'aini Nabila yang telah memberikan semangat dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Untuk para sahabat terutama Rizka Safira, Brisa Salsabila, Restina Harliyanti, Thara Junia Saputri, Tiara Audina, Heni Nefah, Riska Wahyuni dan Sayed Mahdi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diriku sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banda Aceh, Januari 2024  
Hormat Saya,

**Nurasiah Nadhilla**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Komunikasi Orang Tua .....	10
1. Pengertian Komunikasi Orang Tua .....	10
2. Faktor-Faktor Komunikasi Interpersonal .....	11
3. Aspek-Aspek Komunikasi Interpesonal .....	14
B. Kepercayaan Diri .....	16
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	16
2. Faktor-Faktor Kepercayaan Diri .....	17
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri .....	20
4. Ciri-ciri kepercayaan diri .....	22
C. Hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri .....	23
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Identitas Variabel .....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
1. Komunikasi .....	26
2. Kepercayaan Diri .....	29
C. Subjek Penelitian .....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	27
D. Pengumpulan Data .....	29
E. Validitas dan Reliabilitas .....	30
1. Validitas .....	30
2. Reliabilitas .....	30

F. Analisis Data .....	31
1. Uji Normalitas.....	31
2. Uji Linealitas.....	31
3. Uji Hipotesis.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian .....	32
B. Persiapan Penelitian .....	33
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian .....	33
2. Penyusunan Alat Ukur .....	34
C. Pelaksanaan Penelitian .....	34
D. Uji Instrumen .....	35
1. Uji Validitas.....	35
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	37
E. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
2. Deskripsi Data Penelitian .....	39
3. Uji Normalitas .....	42
4. Uji Linearitas .....	43
5. Uji Korelasi .....	44
F. Pembahasan .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
4.1 Kesimpulan .....	47
4.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Table. 1 Bobot Penilaian Pertanyaan .....	29
Table. 2 Blue Print Skala Komunikasi .....	29
Table. 3 Blue Print Skala Kepercayaan Diri .....	30
Tabel 4 Skala Komunikasi Sebelum Item Tidak Valid Dibuang .....	35
Tabel 5 Skala Komunikasi Valid Gugur .....	36
Tabel 6 Skala Kepercayaan Diri .....	36
Tabel 7 Skala Kepercayaan Diri Valid Gugur .....	37
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 9 Deskripsi Statistik Data Penelitian .....	39
Tabel 10 Kategorisasi Skala Komunikasi Dan Kepercayaan Diri .....	41
Tabel 11 Persentase Kategorisasi Komunikasi Dan Kepercayaan Diri .....	42
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 13 Hasil Uji Linearitas .....	44
Tabel 14 Hasil Uji Korelasi .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Tryout .....	54
Lampiran 2 Tabulasi Data Try Out .....	58
Lampiran 3 Hasil Uji Skala Tryout .....	60
Lampiran 4 Lembaran Skala Penelitian .....	64
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian .....	68
Lampiran 6 Output Hasil Penelitian.....	72
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	75
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian .....	76
Lampiran 9 Biodata Penulis .....	77

## HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI

**Nurasiah Nadhilla**

*Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
[nadhillanurasiah26@gmail.com](mailto:nadhillanurasiah26@gmail.com)*

### ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri remaja putri. Subjek penelitian ini adalah siswi SMP 2 Darul Imarah berjumlah 81 siswi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling* jenuh. Data dikumpulkan melalui distribusi kuisioner kepada sampel menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *Test for Linearity* menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 88.533 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel komunikasi dengan variabel kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi momen *produk pearson* diketahui bahwa terdapat hubungan antara komunikasi dengan kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah dengan asumsi bahwa semakin tinggi pengaruh komunikasi maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswi, begitu juga sebaliknya semakin rendah pengaruh komunikasi maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah.

**Kata Kunci:** *Komunikasi, Kepercayaan diri*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang disebut dengan masa pubertas. Pada masa ini, remaja sebagai individu yang sedang mengalami perkembangan secara psikologis dan perubahan fisik yang sangat cepat. Perubahan fisik ini membuat remaja mulai menyibukkan dirinya untuk lebih memperhatikan bentuk tubuh, khususnya pada remaja putri (Ariani, 2014).

Menurut Santrock (2012) transisi yang terjadi pada masa remaja menyebabkan remaja mengalami perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Pada perubahan kognitif, remaja mulai berpikir secara abstrak, idealis, dan logis. Perubahan sosio-emosional pada remaja meliputi perubahan emosi, perubahan kepribadian, perubahan dalam hubungannya dengan orang lain, dan adanya pencarian jati diri dalam diri remaja. Selain perubahan kognitif dan sosio-emosional, perubahan biologis pada remaja mempengaruhi kondisi fisik yang dimilikinya.

Fakta yang terjadi saat ini adalah tidak banyak remaja yang mampu melaksanakan tugas perkembangannya karena merasa kurang percaya diri dengan kondisi fisiknya, selain itu remaja juga telah menyadari bahwa keadaan fisik memiliki peran yang cukup penting dalam interaksi sosial. Perasaan kurang percaya diri terhadap kondisi fisik cenderung di alami oleh

remaja perempuan, hal tersebut sesuai dengan penelitian mengenai remaja yang dilakukan oleh Ratnawati (2012) yang menunjukkan bahwa remaja perempuan cenderung mementingkan penampilan fisik dan bentuk tubuh dalam penilaian diri di kalangan mereka. Hal tersebut mengakibatkan remaja merasa kurang percaya diri dan memberi penilaian terhadap dirinya sendiri dari sudut pandang teman sebayanya.

Menurut Andiyati (2016) menunjukkan bahwa perempuan lebih memikirkan penampilan fisik daripada laki-laki. Penampilan fisik yang dimaksud meliputi bentuk tubuh dan penilaian dari orang lain mengenai dirinya sendiri. Individu cenderung memperhatikan penampilan fisik pada usia remaja, remaja perempuan cenderung tidak puas dengan penampilan fisiknya daripada remaja laki-laki.

Remaja putri adalah individu yang memiliki rentang usia 12 sampai dengan 21 tahun yang memiliki minat-minat pribadi salah satunya adalah minat pada penampilan dirinya sendiri, khususnya remaja berusia 16 tahun sampai 19 tahun (Riyadi, 2001).

Puncak pertumbuhan fisik tertinggi pada remaja putri berlangsung pada usia 12 sampai 13 tahun yang menyebabkan remaja putri menjadi lebih berat dan lebih tinggi dibandingkan remaja pria pada usia yang sama (Papalia, dkk, 2008). Begitu juga dengan kepuasan bentuk tubuh dan keseluruhan penampilan menurun drastis pada remaja putri di usia 12 sampai 15 tahun (Cash & Pruzinsky, 2002). Hal ini menunjukkan bahwa masalah kepuasan dan kekhawatiran pada ukuran tubuh terjadi cukup tinggi pada remaja awal putri.

Terjadinya perubahan fisik pada masa remaja membuat remaja menaruh perhatian yang lebih pada penampilan fisik dibandingkan pada aspek lain dalam dirinya. Perubahan fisik yang terjadi pada remaja putri mempengaruhi dampak psikologis terhadap tubuh yang dimilikinya. Hal ini tentunya akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya remaja dalam mencapai tugas perkembangan yang ada, yaitu mampu menerima kondisi tubuh yang dimilikinya.

Perubahan-perubahan ini terkadang membuat remaja menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan seringkali menyebabkan mereka jatuh pada keadaan atau kondisi tidak percaya diri. Menurut Amin (2010), anak-anak pada tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah anak-anak yang sedang mengalami pubertas, dimana pada masa itu dimulai timbulnya masa *sturnin and drag* (guncangan batin). Mereka sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikan pengarahannya untuk perkembangan hidup selanjutnya. Oleh karena itu untuk mengarahkan mereka agar tidak terjerumus dalam krisis batin seperti ketidakpercayaan diri maka harus dilakukan upaya untuk membangun kekuatan psikologisnya agar mereka tumbuh dan berkembang dengan percaya diri demi menyongsong masa depan. Menurut Wiranegara (dalam Sriyono, 2017) kepercayaan diri adalah karakter seseorang dengan kepercayaan positif terhadap dirinya sehingga ia mampu mengontrol hidup dan rencana-rencananya.

Menurut Andiyati (2016) menunjukkan bahwa perempuan lebih memikirkan penampilan fisik daripada laki-laki. Penampilan fisik yang

dimaksud meliputi bentuk tubuh dan penilaian dari orang lain mengenai dirinya sendiri. Individu cenderung memperhatikan penampilan fisik pada usia remaja, remaja perempuan cenderung tidak puas dengan penampilan fisiknya daripada remaja laki-laki.

Pembentukan kepercayaan diri remaja putri tidak bisa lepas dari peran dan turut campur orang tua salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi orang tua dan anak adalah suatu proses hubungan antara orang tua (ibu dan ayah) dan anak yang merupakan jalinan yang mampu memberi rasa aman bagi anak melalui suatu hubungan yang memungkinkan keduanya untuk saling berkomunikasi sehingga adanya keterbukaan, percaya diri dalam menghadapi dan memecahkan masalah (Praktikto, dalam Prasetyo, 2000). Dalam hal ini keluarga merupakan sebuah lingkungan yang paling awal untuk membantu remaja mendapat rasa aman dan diterima sehingga berdampak positif dalam perkembangan jiwa remaja. komunikasi antara orang tua dengan remaja putri akan membantu remaja putri dalam menghadapi masalah seperti melewati masa atau pengalaman haid pertama, canggung dalam bersosial, minder dengan citra tubuhnya karena tidak pernah mendapatkan pujian, ketidakmampuan dalam mengikuti tren jaman karena keadaan ekonomi keluarga dan ketidaknyamanan pada perubahan fisik.

Fenomena yang ada menunjukkan beberapa faktor yang membentuk remaja putri di antaranya hubungan dengan keluarga yang terlalu dimanja, terbiasa mendengar opini orang lain, tidak yakin dengan kemampuan pribadi. Berdasarkan penelitian tentang kurangnya kepercayaan diri, hal ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnawan (2009) yang mendeteksi sejumlah penyebab kurang kepercayaan diri pada remaja putri, di antaranya: pengaruh lingkungan, sering diremehkan dan dikucilkan oleh teman sejawat, orang tua yang sering melarang dan membatasi kegiatan anak, orang tua yang selalu memarahi kesalahan anak, tidak pernah memberi penghargaan apabila anak melakukan hal yang positif, kurang kasih sayang, tidak mendapatkan pujian dari keluarga, trauma kegagalan dimasa lalu, trauma dipermalukan atau dihina di depan umum.

Selain itu juga sikap orang tua yang menggunakan pendekatan terhadap anak yang memaksakan kehendak, suatu peraturan yang harus dituruti oleh anak. Pendekatan semacam ini biasanya kurang responsif pada hak dan keinginan anak. Komunikasi yang dilakukan lebih bersifat satu arah dan lebih sering berupa perintah, sehingga kemauan anak kurang didengar dan biasanya mengakibatkan anak cenderung diam serta menutup diri membuat anak tidak mempunyai kepercayaan diri.

Dengan komunikasi antara orang tua dan anak diharapkan muncul keterbukaan, kepercayaan dalam menghadapi permasalahan. Orang tua lebih terbuka dalam memberikan pengarahan, informasi, dan memberikan kesempatan pada anak agar mau bercerita tentang keadaan diri anak. Orang tua juga harus berusaha menunjukkan empati dan perhatian terhadap kesulitan remaja dan adanya respon yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi remaja. Dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dalam menghadapi permasalahan remaja khususnya masalah kepercayaan diri

maka diharapkan remaja mampu mengatasi rasa kurang kepercayaan diri. Remaja akan merasa diterima, dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih matang karena orang tua dapat membantu, memahami dan memberi pengertian kepada mereka terhadap masalah yang dihadapi terutama masalah kepercayaan diri remaja putri.

Hasil wawancara dengan salah satu siswi berinisial (P) 15 tahun pada tanggal 10 Agustus 2023 di sekolah SMP 2 Darul Imarah, mengatakan:

*“Jadi aku punya keluarga yang otoriter kak yang buat aku merasa tertekan. Aku di perlakukan seperti anak kecil dirumah, di dalam keluarga enggak ada kebebasan untuk aku bertindak dan berpikir kak, itu buat aku tertekan aku gak bisa mengeluarkan pendapat dan keinginan aku, di sisi lain kak kalau dirumah aku selalu dimanjakan dan dilayani selama aku ikutin keinginan ayah aku kak, karena orang tua aku punya harapan yang besar terhadap aku. Orang tua aku ini menuntut aku berhasil dalam segala hal, karena itu lah buat aku merasa enggak punya kemampuan untuk mempercayai diri aku sendiri dan kurang percaya diri jadi kalau aku mengalami kegagalan aku merasa bersalah banget dan putus asa.”*

Hasil yang berbeda yang disampaikan salah satu siswi berinisial (R) 13 tahun pada tanggal 10 Agustus 2023 di SMP 2 Darul Imarah, mengatakan:

*“Aku kalau di kelas orangnya pemalu kak aku menutup diri dan pendiam, rasa percaya diri aku kurang karena aku kurang dapat pujian, kasih sayang dan perhatian dari orang-orang terdekat aku dari orang tua, dan orang yang dekat dengan ku. Karena banyak penilaian yang berlebihan dari orang-orang buat aku mengalami hambatan dalam berkomunikasi dan beraktivitas itu membuat aku jadi menutup diri bahkan kehilangan percaya diri. Terus kak Kesempatan aku berinteraksi dengan teman-teman sebaya ku kurang, aku kurang bergaul dengan lingkungan sekitar ku. Karena lingkungan main ku terbatas hanya keluarga, jadi pas aku diajak keluar rumah, aku merasa orang lain diluar selain keluarga itu suatu ketakutan yang buat aku minder dari keramaian. Aku menjadi sangat pendiam sebab orang tua aku kurang berikan kasih sayang dan perhatian sama ku .Mungkin karena sibuk dengan pekerjaan atau urusan masing-masing.”*

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswi di SMP 2 Darul Imarah yang memiliki komunikasi orang tua yang buruk dalam permasalahan berbeda yang mengakibatkan ketidakpercayaan diri remaja putri. Sementara itu untuk menumbuhkan rasa percaya diri remaja putri dibutuhkan komunikasi orang tua dan anak. Sehingga dalam penelitian ini ingin mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan kepercayaan diri remaja puteri dengan melakukan penyajian dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri remaja putri”**

### **1.1 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri remaja putri.

### **1.2 Keaslian Penelitian**

1. Penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan rasa percaya diri telah banyak dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Epiphanius Panjaitan, Tellma M. Tiwa, Gloridei Kapahang (2021), dengan judul hubungan komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri remaja putri. Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0.008 yang lebih kecil dari 0.05 hal ini menunjukkan ada hubungan positif

variabel Komunikasi Orang Tua (X) dengan Kepercayaan Diri Remaja (Y) di SMP Kristen Kakaskasen Tomohon. Artinya, jika semakin baik Komunikasi Orang Tua, maka semakin tinggi pula Kepercayaan Diri Remaja Putri dalam Hal Penampilan di SMP Kristen Kakaskasen Tomohon. Persamaannya dengan penelitian ini adalah menggunakan dua variabel yang sama yaitu komunikasi orang tua (x) dan kepercayaan diri (y), sedangkan perbedaannya terletak pada Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dengan analisis regresi linear sederhana, sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive sampling*.

2. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Linda Kamelia Saputri, Dhian Ririn Lestari, Rika Vira Zwagery (2020), dengan judul Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pola asuh dalam kategori demokratis sebanyak 74 responden (85,1%) dan sebagian besar kepercayaan diri dengan kategori tinggi adalah 54 responden (62,1%). Hasil analisis data menemukan ada hubungan antara pola asuh dengan kepercayaan diri remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru ( $p\text{-Value} = 0,001$ ,  $r = 0,343$ ). Hasil ini menunjukkan pendekatan orang tua kepada remaja melalui pola asuh yang sesuai sangat penting untuk perkembangan remaja, salah satunya adalah kepercayaan diri. Remaja akan memiliki kepercayaan diri yang baik jika orang tua memberikan pola asuh yang sesuai. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama

menggunakan kepercayaan diri sebagai variabel (y), namun yang membedakan adalah penelitian ini pola asuh yang menjadi variabel (x) dan sampel penelitian seluruh remaja di SMK, Penelitian menggunakan metode korelasional dengan desain penelitian crosssectional. Teknik pengambilan sampel yang dipakai menggunakan teknik *probability sampling* yang dikhususkan pada *stratified random sampling*. Dari analisis data juga menggunakan uji analisis bivariat (uji *spearman*). Penelitian ini dilakukan atau ingin melihat bagaimana hubungan pola asuh dari kepercayaan diri remaja.

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Emria Fitri, Nilma Zola, Ifdil Ifdil (2018), dengan judul Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa di antara 5 variabel bebas yang ada, optimis merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri remaja yaitu sebesar 23,04 %, kemudian, aspek tanggung jawab sebesar 14,8%, aspek rasional 4,8%, aspek keyakinan 3,4% dan aspek objektif sebesar 2,9%. Hasil penelitiannya adalah kepercayaan diri remaja sebagian besar berada pada kategori sedang, dan aspek optimisme merupakan aspek yang termasuk dalam kategori sedang paling berkontribusi terhadap kepercayaan diri remaja yaitu sebesar 23,04%. Dari beberapa hasil penelitian tersebut diketahui kepercayaan diri remaja belum optimal dan perlunya usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan

variabel (x) kepercayaan diri, dan juga menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk korelasional. Namun perbedaannya adalah pada penelitian ini yang menjadi variabel (y) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, teknik pengumpulan data menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif norm kriterian dan uji hipotesis penelitian menggunakan regresi ganda.

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri pada siswi SMP 2 Darul Imarah.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada dunia ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang psikologi perkembangan tentang hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri remaja putri.

## 2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada orang tua siswa, guru dan sekolah pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak yang merupakan salah satu faktor penting terbentuknya kepercayaan diri remaja putri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi orang tua**

##### **1. Pengertian komunikasi orang tua**

Komunikasi orang tua dengan anak sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Apabila komunikasi orang tua berpengaruh baik kepada anaknya maka hal itu akan menyebabkan anak berkembang baik pula. Suasana komunikasi orang tua di rumah mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan anak di sekolah. Orang tua harus menjadikan rumah sebagai wadah untuk berkomunikasi secara intens dengan anaknya (Suryo Subroto, dalam Ilyas, 2004).

Komunikasi antara orang tua dan anak dapat dilakukan melalui komunikasi interpersonal dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, gagasan, ide, informasi, sikap, nilai dan perilaku berkaitan dengan pendidikan kepada anaknya. Melalui komunikasi interpersonal tersebut diharapkan akan menciptakan interaksi yang lebih hangat, akrab, dan harmonis antar keduanya sehingga akan tercipta hubungan baik dan saling menghargai diantara keduanya (Kamumu, 2012).

Menurut Suranto (2011) komunikasi interpersonal adalah suatu proses menyampaikan dan penerimaan pesan antara penerima pesan dengan pengirim pesan baik dilakukan secara tidak langsung ataupun secara langsung.

Sedangkan menurut Rakhmat (2007) Komunikasi interpersonal dinyatakan efektif bila pertemuan komunikasi saling terbuka dan mendapatkan timbal balik yang positif. Di dalam keluarga, komunikasi interpersonal merupakan hubungan timbal balik antara anggota keluarga untuk berbagi hal dan makna dalam keluarga agar keluarga mengetahui dunia luar dalam mengubah sikap dan perilaku. Komunikasi interpersonal yang efektif juga berguna bagi orang tua dalam upaya melakukan kontrol pemantauan dan dukungan anak (Lestari, 2012).

Dari beberapa definisi yang telah diuraikan di atas, maka komunikasi antara orang tua dengan anak yang dimaksud yaitu komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua dan anak dalam keluarga, kesanggupan orang tua dalam membangun hubungan terhadap anak dalam bentuk menyampaikan informasi, pikiran dan sikap tertentu yang diharapkan dapat memperoleh umpan balik yang memiliki tujuan untuk mencapai makna yang diinginkan sehingga akan terjadi sebuah perubahan perilaku.

## **2. Faktor-faktor komunikasi interpersonal**

Menurut Rakhmat (2007) faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal ada empat, yaitu:

### **a. Persepsi Interpersonal**

Untuk yang menentukan persepsi interpersonal adalah perilaku seorang individu pada komunikasi interpersonal. Kegagalan dalam komunikasi akan sering terjadi jika terjadi salah persepsi.

b. Konsep Diri

Penglihatan dan perasaan yang ada pada diri seorang individu terhadap dirinya. Faktor yang begitu penting dalam komunikasi interpersonal adalah konsep diri, sebab seseorang berperilaku sebisa mungkin sama dengan konsep dirinya.

c. Atraksi Interpersonal

Sikap positif, rasa suka terhadap orang sekitar dan daya menarik seseorang.

d. Hubungan Interpersonal

Tanda untuk komunikasi yang efektif adalah hubungan interpersonal yang baik.

Menurut Laksana (2015) faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal ada 3, yaitu:

- a. Percaya (*Trust*), yaitu mengandalkan tingkah laku seseorang untuk meraih keinginan yang diinginkan, yang dalam situasi yang penuh resiko maka pencapaiannya tidak pasti.
- b. Sikap Suportif, yaitu mengurangi sikap defensif dalam komunikasi.
- c. Sikap terbuka, berpengaruh sangat besar pada saat menumbuhkan komunikasi interpersonal yang efektif.

Sedangkan menurut Djamarah (2014) faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga adalah:

a. Citra Diri dan Citra Orang Lain

Citra diri atau merasa diri, maksudnya sama saja. Dengan kata lain, citra diri menentukan ekspresi dan persepsi orang. Tidak hanya citra diri, citra orang lain juga mempengaruhi cara dan kemampuan orang berkomunikasi. Orang lain mempunyai gambaran tentang khas bagi dirinya. Jika seorang ayah mencitrakan anaknya sebagai manusia yang lemah, ingusan, tak tahu apa-apa, harus diatur, maka ia berbicara secara otoriter. Akhirnya, citra diri dan citra orang lain harus saling berkaitan, saling lengkap melengkapi perpaduan kedua citra itu menentukan gaya dan cara komunikasi.

b. Suasana Psikologis

Komunikasi sulit berlangsung bila seseorang dalam keadaan sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, diliputi prasangka, dan suasana psikologis lainnya

c. Lingkungan Fisik

Komunikasi yang berlangsung dalam keluarga berbeda dengan yang terjadi di sekolah. Karena memang kedua lingkungan ini berbeda. Suasana di rumah bersifat informal, sedangkan suasana di sekolah bersifat formal. Demikian juga komunikasi yang berlangsung dalam masyarakat. Karena setiap masyarakat memiliki norma yang harus diataati, maka komunikasi yang berlangsungpun harus taat norma

d. Kepemimpinan

Dalam keluarga seorang pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Dinamika hubungan dalam keluarga dipengaruhi oleh pola kepemimpinan. Karakteristik seorang pemimpin akan menentukan pola komunikasi bagaimana yang akan berproses dalam kehidupan yang membentuk hubungan-hubungan tersebut

e. Bahasa

Pada suatu kesempatan bahasa yang dipergunakan oleh orang tua ketika bicara kepada anaknya dapat mewakili suatu objek yang dibicarakan secara tepat. Tetapi dilain kesempatan, bahasa yang digunakan itu tidak mampu mewakili suatu objek yang dibicarakan secara tepat. Maka dari itu dalam berkomunikasi dituntut untuk menggunakan bahasa yang mudah dimengerti antara komunikator dan komunikasi.

f. Perbedaan usia

Itu berarti setiap orang tidak bisa berbicara sekehendak hati tanpa memperhatikan siapa yang diajak bicara. Berbicara kepada anak kecil berbeda ketika berbicara kepada remaja. Mereka mempunyai dunia masing-masing yang harus dipahami.

## 2. Aspek-aspek komunikasi interpersonal

Menurut Suranto (2011) ada empat aspek yang ada dalam komunikasi interpersonal, yaitu:

- a. Keterbukaan (*openness*) Keterbukaan adalah kesediaan membuka diri, jujur, dan tidak menyembunyikan informasi yang sebenarnya. Dalam komunikasi interpersonal, keterbukaan menjadi salah satu sikap positif, karena dengan keterbukaan maka Komunikasi berlangsung secara dua arah, transparan, adil dan pelaku komunikasi bisa menerima.
- b. Empati (*empathy*) Empati merupakan suatu upaya seseorang untuk ikut merasakan yang sedang di rasakan orang lain, serta dapat memahami tentang perilaku, sikap dan pendapat dari orang lain.
- c. Sikap positif (*positiveness*) Sikap positif ditunjukkan dengan beberapa sikap dan perilaku, antara lain: berpikiran positif terhadap orang sekitar, menghargai orang sekitar, tidak curiga yang berlebihan, yakin akan betapa penting peran orang sekeliling di dalam kehidupan kita, memberikan penghargaan dan pujian, memiliki komitmen dalam menjalin kerjasama.
- d. Kesetaraan (*equality*) adalah berupa kesadaran atau pengakuan, serta rela untuk memposisikan diri seimbang dengan lawan komunikasi.

Menurut Rakhmat (2003) terdapat lima aspek dalam komunikasi interpersonal, yaitu:

- a. Percaya, yaitu suatu perilaku yang mengandalkan seseorang guna meraih tujuan yang dikehendaki, dan saat mencapainya belum tentu terjadi di dalam situasi penuh resiko.
- b. Menerima, yaitu keahlian dalam menjalin hubungan dengan orang sekitar tanpa berusaha mengendalikan serta tanpa menilai.
- c. Empati dan Simpati, simpati merupakan sikap seorang individu dalam memahami orang lain sebagai orang yang tidak memiliki makna emosional bagi seorang individu dan sebaliknya, empati adalah usaha untuk memposisikan diri individu pada kondisi orang sekitar supaya bisa ikut merasakan yang sedang dirasakan oleh orang lain.
- d. Kejujuran, yaitu keahlian untuk menyampaikan sesuatu yang sesuai dengan fakta saat melakukan hubungan komunikasi dengan orang lain.
- e. Sikap Suportif, sikap bertahan dalam komunikasi artinya adalah tidak berempati, tidak menerima dan tidak jujur.

Munurut Ahmad dan Harapan (2014) ada tujuh aspek dalam komunikasi interpersonal, yaitu:

- a. Berbagi maksud, gagasan, dan perasaan yang ada dalam diri pengirim pesan serta bentuk perilaku yang dipilihnya.

- b. Proses kodifikasi pesan oleh pengirim, pengirim pesan atau komunikator mengubah gagasan, perasaan, dan maksud-maksudnya ke dalam bentuk pesan yang dapat dikirimkan.
- c. Proses pengiriman pesan kepada penerima.
- d. Adanya saluran (*channel*) atau media, melalui apa pesan tersebut dikirimkan.
- e. Proses dekodifikasi pesan oleh penerima. Penerima menginterpretasikan atau menafsirkan makna pesan.
- f. Tanggapan batin oleh penerima pesan terhadap hasil interpretasinya tentang makna pesan yang ditangkap.
- g. Kemungkinan adanya hambatan (*noise*) tertentu.

## **B. Kepercayaan diri**

### **1. Pengertian kepercayaan diri**

Kepercayaan diri merupakan milik pribadi yang sangat penting dan ikut menentukan kebahagiaan hidup seseorang. Menurut (Sharour, 2019). Kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang bisa menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang di inginkan

Menurut Wijaya (dalam Fiftina, 2011) kepercayaan diri adalah kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya dan mempunyai pengaruh terhadap kondisi dan perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan. Menurut Lauster (dalam Ghufron, 2011) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakantindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Menurut Angelis (dalam Suhardita, 2005) kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Percaya diri itu datang dari kesadaran seseorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun yang harus dikerjakan, sampai tujuan tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri, sehingga individu yang bersangkutan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimiliki yang ditandai dengan adanya perasaan positif terhadap diri sendiri, mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan dan berani mengungkapkan pendapat secara optimis tanpa adanya rasa takut, cemas dan grogi.

## **2. Faktor-faktor kepercayaan diri**

Menurut Rini (dalam Husnan, 2015) ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang, antara lain:

- a. Keadaan fisik dimana seseorang memiliki jasmani yang kurang sempurna maka timbulah perasaan tidak enak pada dirinya karena merasa tidak atau kurang berharga untuk dibandingkan dengan sesamanya.
- b. Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan memengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain.
- c. Harga diri memengaruhi kepercayaan diri seseorang dimana seseorang yang memiliki *self-esteem* atau harga diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dibandingkan orang-orang yang memiliki *self esteem* yang rendah.

- d. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam menentukan kepercayaan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak yang telah dipelajari individu berarti semakin mengenal diri baik kekurangan maupun kelebihan sehingga mampu menentukan sendiri standar keberhasilannya.
- e. Interaksi merupakan suatu proses dimana individu memperhatikan dan merespon terhadap individu lainnya, sehingga dibalas dengan respon tertentu.
- f. Jenis kelamin mempunyai pengaruh terhadap tinggi rendahnya kepercayaan diri individu. Pada umumnya laki-laki menunjukkan kepercayaan diri yang lebih baik dari pada perempuan, sehingga perempuan biasanya akan menampakkan rasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya. Perempuan cenderung kurang stabil untuk mewujudkan kemampuan dan lebih memperhatikan fisiknya sehingga banyak perempuan mengalami kurang percaya diri terhadap keadaan fisiknya.

Menurut Ghufron (2011) Faktor kepercayaan diri dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor internal, antara lain:

- a. Konsep diri adalah gambaran tentang diri sendiri. Individu dengan harga diri yang rendah biasanya memiliki konsep diri yang negatif, sedangkan individu dengan kepercayaan diri akan memiliki konsep diri yang positif.
- b. Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Individu dengan harga diri yang tinggi cenderung memandang dirinya sebagai individu sukses yang percaya bahwa usahanya mudah diterima orang lain sebagaimana mereka menerima dirinya sendiri. Namun, individu dengan harga diri rendah bersifat ketergantungan, kurang percaya diri dan biasanya menghadapi kesulitan sosial dan pesimisme dalam hubungan.
- c. Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga mempengaruhi kepercayaan diri. Penampilan fisik adalah penyebab utama rendahnya harga diri dan kepercayaan diri seseorang.
- d. Pengalaman hidup. Keyakinan diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan. Apalagi jika pada dasarnya individu tersebut memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

2. Faktor eksternal antara lain:

- a. Pendidikan. Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa berada di bawah otoritas orang yang lebih cerdas, sebaliknya individu yang berpendidikan tinggi cenderung mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain
- b. Pekerjaan. Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, disamping materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga dapat diperoleh dari kemampuan untuk mengembangkan kemampuan diri sendiri.
- c. Lingkungan. Lingkungan disini adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Menurut Angella (2003) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri sebagai berikut:

- a. Kemampuan pribadi: Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu di lakukan.

- b. Keberhasilan seseorang: keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini di harapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c. Keinginan: ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah di perbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekat yang kuat: rasa percaya diri yang dating ketika seseorang memiliki tekak yang kuat untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

## **2. Aspek-aspek kepercayaan diri**

Ada beberapa Aspek-aspek kepercayaan diri. Menurut Lauster (dalam Ghufron, 2011) anak yang memiliki kepercayaan diri adalah:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- b. Optimis yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- c. Obyektif yaitu anak yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

- e. Rasional yaitu analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Angelis (dalam Suhardita, 2011), dalam mengembangkan kepercayaan diri terdapat tiga aspek yaitu:

- a. Tingkah laku, yang memiliki ciri percaya atas kemampuan diri untuk melakukan sesuatu, menindak lanjuti segala prakarsa secara konsekuen, mendapat bantuan dari orang lain, dan menanggulangi segala kendala
- b. Emosi, yang memiliki ciri percaya diri untuk: memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasaan sendiri, menyatukan diri dengan orang lain, memperoleh kasih sayang dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain
- c. Spiritual, yang memiliki ciri: bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, meyakini takdir Tuhan, dan mengagungkan Tuhan.

Menurut Afiatin dan Martaniah (2000) merumuskan beberapa aspek dari Lauster dan Guilford yang menjadi ciri maupun indikator dari kepercayaan diri yaitu:

- a. Individu merasa kuat terhadap tindakan yang dilakukan. Ia merasa optimis, cukup ambisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup

bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik dan bekerja secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya.

- b. Individu merasa diterima oleh kelompoknya. ia merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya, aktif menghadapi keadaan lingkungan, berani mengemukakan kehendak atau ide? Ide nya secara bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri.
- c. Individu memiliki ketenangan sikap dia bersikap tenang, tidak mudah gugup, cukup toleran terhadap berbagaimacam situasi.

### **3. Ciri-ciri kepercayaan diri**

Teori Lauster (dalam Wahyuni, 2014), tentang kepercayaan diri mengemukakan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri, yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk menyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.

- d. Berani mengungkapkan Pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut

Menurut Lie (dalam Rahayu, 2013) mengemukakan tentang ciri-ciri perilaku yang mencerminkan kepercayaan diri tinggi, yaitu:

- a. Yakin kepada diri sendiri
- b. Tidak tergantung pada orang lain
- c. Tidak ragu-ragu
- d. Merasa diri berharga
- e. Tidak menyombongkan diri
- f. Memiliki rasa keberanian untuk bertindak

### **C. Hubungan antara komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri**

Berkomunikasi dengan anak merupakan suatu cara yang paling efektif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan melakukan komunikasi, orang tua dapat mengetahui pandangan-pandangan dan kerangka berfikir anaknya, dan sebaliknya anak juga dapat mengetahui apa yang diinginkan oleh orang tuanya (Fatimah, 2006).

Menurut Suryo Subroto (dalam Ilyas, 2004) komunikasi orang tua dengan anaknya sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Apabila komunikasi orang tua berpengaruh baik kepada anaknya maka hal

akan menyebabkan anak berkembang baik pula. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anaknya dapat mempengaruhi cara berfikir remaja, komunikasi orang tua dan remaja diharapkan dapat mewujudkan interaksi, saling bertukar pengetahuan, pendapat, serta pengalaman. Masa remaja adalah bagian yang sulit baik untuk ayah dan ibu maupun anak remaja tersebut. Dimana pada masa remaja mulai menyampaikan kebebasan, mengemukakan hak, pendapat, dan teman sebaya memiliki pengaruh yang besar. Pada masa ini remaja menjadi terlalu percaya diri, emosi yang labil, dan sulit menerima masukan, arahan dari orang tua, untuk itu sangat dibutuhkannya peran keluarga (Putro, 2017).

Menurut Soetjiningsih (2010) kehidupan sosial yang positif didapatkan anak dilingkungan keluarga menjadi modal dalam pembentukan identitas dan sebagai penentu jati diri remaja selanjutnya dapat menjadi modal bagi remaja dalam mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan secara fisik pada anak remaja tersebut dengan tahap perkembangan anak remaja tersebut. Komunikasi sangat penting dan penentu dalam perkembangan dan tumbuh kembang periode anak usia remaja. Menurut Yusron (2013) menjelaskan efektivitas komunikasi orang tua antara lain: membuka diri antara orang tua dan anak dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi pada anak, menunjukkan sikap yang empati dari orang tua sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi bagi anak, memberikan dan menerapkan perilaku selalu memberikan dukungan sehingga komunikasi menjadi efektif antara orang tua dan anak. Sikap positif orang tua dengan

memberikan pujian dan penghargaan ketika anak melakukan hal baik atau mendapatkan prestasi akan membuat anak menjadi lebih percaya diri, tentu meningkatkan motivasi dalam hidupnya, dan membuat hubungan antara orang tua yang saling terbuka dengan tetap saling menghargai kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Indriyati (2007) menyatakan bahwa pembentukan rasa percaya diri pada remaja tidak terlepas dari peran orang tua. Keluarga merupakan lingkungan awal dari pemberian rasa aman, sehingga berdampak positif dalam perkembangan jiwa pada remaja. Sumber penting dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri remaja adalah hubungan dengan orang tua. Orang tua menjadi sebab dari tingginya rasa percaya diri pada remaja. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anaknya, maka komunikasi yang berlangsung dalam keluarga bernilai pendidikan. Dalam komunikasi itu ada sejumlah yang ingin diwariskan oleh orang tua kepada anaknya dengan pengendalian pendidikan. Melalui komunikasi orang tua dan anak dapat bekerja dalam keluarga untuk mencapai tujuan bersama (Bahri, 2004).

Dapat disimpulkan hubungan komunikasi orang tua dengan kepercayaan diri memiliki kaitan atau hubungan yang mana ketika orang tua menjalin komunikasi yang baik maka dapat terbentuklah kepercayaan diri remaja putri dalam masalah yang sedang dihadapinya permasalahan perubahan fisik maupun permasalahan di lingkungan keluarga .

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian teori tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Adanya hubungan antara komunikasi orang tua dengan percaya diri

Ho: Tidak ada hubungan antara komunikasi orang tua dengan percaya diri

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Masalah**

Identifikasi variabel penelitian perlu dilakukan sebelum dilakukan pengumpulan data analisis data variabel yang diperlukan penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Komunikasi orang tua
2. Variabel (Y) : Kepercayaan diri

#### **B. Definisi operasional variabel penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### **1. Komunikasi orang tua**

Komunikasi orang tua adalah proses penyampaian informasi antara anak dengan orang tua, sehingga menimbulkan perhatian dan efek tertentu. Komunikasi orang tua dan anak dapat melalui komunikasi interpersonal dengan tujuan untuk menciptakan interaksi yang lebih hangat, akrab, dan harmonis antar keduanya sehingga tercipta hubungan baik dan saling menghargai diantara keduanya. Menurut Suranto (2011) komunikasi interpersonal adalah suatu proses menyampaikan dan penerimaan pesan antara

penerima pesan dengan pengirim pesan baik dilakukan secara tidak langsung ataupun secara langsung.

Untuk mengukur komunikasi orang tua dan anak maka digunakan aspek-aspek komunikasi orang tua dan anak dari Suranto (2011) yaitu: keterbukaan, empati, sikap positif, kesetaraan.

## **2. Kepercayaan diri**

Menurut Lauster (dalam Ghufron, 2011) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Untuk mengukur kepercayaan diri maka digunakan aspek-aspek kepercayaan diri dari Lauster (dalam Ghufron, 2011) adalah: keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional.

## **C. Subjek penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian diambil kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 siswi SMP 2 Darul Imarah.

## **2. Sampel dan teknik sampling**

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Maka dari itu, sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 81 siswi SMP 2 Darul Imarah.

#### D. Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dengan metode penskalaan. Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Skala *likert*.

Skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban dan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang sesuai dan bersifat mendukung indikator pada variabel, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak sesuai dan tidak mendukung indikator pada variabel yang diteliti (Azwar, 2015). Maka dengan ini, subjek diminta untuk merespon sejumlah pernyataan tertulis yang sesuai dengan dirinya berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang tersedia. Tujuannya untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu untuk diteliti.

**Table. 1 bobot penilaian  
Pernyaan favorable dan unfavorable**

No	Alternative Jawaban	Nilai Penelitian	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Table. 2 Blue print skala komunikasi**

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Keterbukaan	4	4	8	25%
2	Empati	4	4	8	25%
3	Sikap positif	4	4	8	25%
4	Kesetaraan	4	4	8	25%
	Total	16	16	32	100%

**Table. 3 Blue print skala kepercayaan diri**

No	Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot %
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Keyakinan	4	4	8	20%
2	Optimis	4	4	8	20%
3	Objektif	4	4	8	20%
4	Bertanggung jawab	4	4	8	20%
5	Rasional	4	4	8	20%
	Total	20	20	40	100%

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Menurut Priyatno (2014) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang ditanyakan kepada responden. Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi *Pearson* dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka  $< 0,05$  maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (Priyanto 2014).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014) uji reliabilitas dilakukan untuk “Mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Menurut Priyatno (2014), Cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

## F. Analisis Data

### 1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi  $< 0,05$

### 2. Uji linealitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity*  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear

### 3. Uji korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana dengan program SPSS, untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel dengan metode korelasi *pearson*.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara 1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y tinggi pula. Sebaliknya, apabila koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 2 Darul Imarah yang beralamat di Jalan Geuceu Garot, Desa kelurahan Garot, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, dengan lokasi geografis lintang 5 bujur 95, kode pos 23352. SMP Negeri 2 Darul Imarah ini pertama kali dibangun pada tanggal 01 / 07 / 1983 dengan luas tanah 9,514 M<sup>2</sup>.

SMP Negeri 2 Darul Imarah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 2 Darul Imarah adalah sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran pada kurikulum merdeka (IKM) dengan waktu belajar dimulai dari pukul 07:45 WIB sampai dengan pukul 13:30 WIB dan Sekolah ini memiliki akreditasi B.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Darul Imarah ini memiliki 7 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang wakil kepala sekolah, satu ruang guru, satu ruang administrasi, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, satu mushola dan satu kantin. Sekolah ini juga memiliki lapangan bola voly.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan berbagai macam persiapan yang dilakukan untuk mendukung proses penelitian agar berjalan dengan lancar. Persiapan tersebut dimulai dari menyusun instrumen pengukuran yang digunakan dalam mengumpulkan data, serta mengurus Surat izin untuk melakukan penelitian.

## 1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti memperoleh izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan Nomor Surat 050/UM.M6/F/2024 pada tanggal 22 Januari 2024. Surat tersebut diajukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Darul Imarah dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar Sementara Surat penelitian belum dikeluarkan oleh kepala Sekolah SMP Negeri 2 Darul Imarah dan kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur yang berupa skala. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan pengambilan sampel *purposive sampling* untuk mengukur variabel komunikasi dan kepercayaan diri. Dalam penelitian ini skala komunikasi orang tua disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Suranto (2011) yaitu: keterbukaan, empati, sikap positif dan kesetaraan yang terdiri dari 32 item. Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Ghufon, 2011) yaitu: Keyakinan, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, Rasional yang terdiri dari 40 item.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melakukan persiapan penelitian, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian pada tanggal 22 Januari 2024 kepada 81 siswi. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tabulasi data ini agar mempermudah pendistribusian item yang tidak layak pakai melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah melakukan analisis uji validitas dan reliabilitas, pada skala Komunikasi diperoleh 3 item yang tidak layak pakai dari 32 item, sedangkan pada skala Kepercayaan diri diperoleh 5 item yang tidak layak pakai dari 40 item. Dengan demikian maka pada skala komunikasi tersisa 29 item dan pada skala kepercayaan diri tersisa 45 item.

### **D. Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu skala. Penelitian ini dapat diarahkan dengan menggunakan validitas di uji dosen pembimbing yang berperan sebagai penilai ahli. Dosen pembimbing mengevaluasi dalam memberikan saran terhadap item-item yang diuji, setelah penelitian menyusun dan memperbaiki item-item tersebut, dosen pembimbing menyatakan validitas item pada variabel tersebut dan jika item dianggap valid maka penelitian dapat dilakukan.

Adapun hasil dari diskriminasi item pada skala Komunikasi setelah

dianalisis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Skala Komunikasi Sebelum Item Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favoreble</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keterbukaan	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Empati	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Sikap positif	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Kesetaraan	25, 26,27,28	29,30,31,32	8
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan pada skala Komunikasi terdapat item yang tidak layak pakai karena tidak memenuhi nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\leq 0,30$  sehingga perlu didiskriminasi atau dibuang. Item yang gugur terdapat pada item nomor 4, 17 dan 26. Kemudian hasil dari item organisasi yang telah didiskriminasi (gugur) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Skala Komunikasi Valid Gugur**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Keterbukaan	1,2,3,5,6,7,8	4	7
2	Empati	9,10,11,12,13,14,15,16	-	8
3	Sikap positif	18,19,20,21,22,23,24	17	7
4	Kesetaraan	25,27,28,29,30,31,32	26	7
	<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>29</b>

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa pada skala Komunikasi terdapat 3 item yang gugur dan item yang valid. Item yang gugur tersebut kemudian dihapus dari skala komunikasi dan disusun kembali sebelum

didistribusikan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya hal serupa juga dilakukan pada skala kepercayaan diri. Adapun mengenai item pada skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Skala Kepercayaan diri**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Optimis	9,10, <b>11</b> ,1	13,14,15,16	8
3	Objektif	17, <b>18</b> ,19	20,21,22,23,24	8
4	Bertanggung jawab	<b>25</b> ,26,27, 28	29,30,31,32	8
5	Rasional	34,35, <b>36</b>	<b>33</b> ,37,38,39,40	8
	Total	20	20	40

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan pada skala Kepercayaan diri terdapat item yang tidak layak pakai karena tidak memenuhi nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\leq 0,30$  sehingga perlu didiskriminasi atau dibuang. Item yang gugur terdapat pada aitem nomor 11, 18, 25, 33 dan 36. Kemudian hasil dari item organisasi yang telah didiskriminasi (gugur) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Skala Kepercayaan diri Valid Gugur**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1	Keyakinan	1,2,3,4,5,6,7,8	-	8
2	Optimis	9,10,,12,13,14,15,16	11	7
3	Objektif	17,19,20,21,22,23,24	18	7
4	Bertanggung jawab	26,27,28,29,30,31,32	25	7
5	Rasional	34,35,37,38,39,40	33,36	6
	Total	35	5	35

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa pada skala Kepercayaan diri terdapat 5 item yang gugur dan 35 item yang valid. Item yang gugur tersebut kemudian dihapus dari skala Komunikasi dan disusun kembali sebelum didistribusikan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas dari kedua skala maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada skala Komunikasi terdapat peningkatan setelah item gugur dibuang. Pada Komunikasi sebelum item gugur dibuang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927 dari 32 item. Kemudian setelah 3 item yang tidak layak pakai dibuang, diuji reliabilitas kembali, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,935 dari 29 item yang layak pakai. Skala Kepercayaan diri diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,944 dari 40 item. Kemudian setelah 5 aitem yang tidak layak pakai dibuang, diuji reliabilitas kembali, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949 dari 35 item yang layak pakai.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Skala Penelitian	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Sebelum Item Tidak Layak Pakai Dibuang			
1	Komunikasi	0,927	32
2	Kepercayaan diri	0,944	40
Setelah Item Tidak Layak Pakai Dibuang			
1	Komunikasi	0,935	29
2	Kepercayaan diri	0,949	35

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Version 26.0 for Windows, 2024*

## E. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

### 1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswi SMP 2 Darul Imarah, yang menjadi sampel pada penelitian ini keseluruhan dari siswi sebanyak 81 SMP 2 Darul Imarah kelas 1 sampai dengan kelas 3.

Kelas	Jumlah kelas	P	L	Jumlah
VII	3	27	48	75
VII	2	26	39	65
IX	2	28	35	63
Jumlah	7	81	122	203

### 2. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun hasil dari deskripsi statistik pada data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Statistik Data Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi_X	81	67.00	107.00	96.6914	10.29520
Kepercayaan_Diri_Y	81	76.00	129.00	117.4198	12.67760
Valid N (listwise)	81				

*Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2024*

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada Komunikasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 96.69 dan standar deviasi 10.29, sedangkan pada skala kepercayaan diri diperoleh nilai rata-rata sebesar 117.41 dan standar deviasi 12.67. Nilai rata-rata dan standar deviasi setiap skala digunakan untuk menentukan nilai rentang kategori menggunakan rumus kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi untuk masing-masing skala, yaitu sebagai

berikut:

**Rumus:**

Rendah  $-1.SD)$

Sedang  $- \leq$

Tinggi  $\leq$

**a. Skala Komunikasi**

Rendah  $\leq 96.69 - 10.29)$

$\leq 86$

Sedang  $= (96.69 - 10.29 \leq 96.69 + 10.29)$

$= 86 \leq 107$

Tinggi  $= (96.69 + 10.29 \leq$

$= 107 \leq$

**b. Skala Kepercayaan diri**

Rendah  $\leq 117.41 - 12.67)$

$\leq 105$

Sedang  $= (117.41 - 12.67 \leq 117.41 + 12.67)$

$= 105 \leq 130$

Tinggi  $= (117.41 + 12.67 \leq$

$= 130 \leq$

Nilai rata-rata dan standar deviasi yang sebelumnya disubstitusikan ke dalam rumus kategori di atas, sehingga diperoleh persamaan untuk setiap kategori pada skala Komunikasi dan skala Kepercayaan diri, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Kategorisasi Skala Komunikasi dan Kepercayaan diri**

Kategorisasi	Variabel	
	Komunikasi	Kepercayaan diri
Rendah	$\leq 86$	$\leq 105$
Sedang	$87 \leq \leq 105$	$106 \leq \leq 129$
Tinggi	$107 \leq$	$130 \leq$

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai kategori terdiri dari rendah, sedang, dan tinggi. Skala Komunikasi pada kategori rendah dimulai pada rentang nilai antara 67-86, kategori sedang berada pada rentang nilai antara 87-105, sedangkan kategori tinggi berada pada rentang nilai antara 105-107. Kemudian pada skala Kepercayaan diri dengan kategori rendah dimulai pada rentang nilai antara 76-105, kategori sedang berada pada rentang nilai antara 106-129, sedangkan kategori tinggi berada pada rentang nilai antara 129-130.

Hasil dari analisis frekuensi dan persentase kategorisasi skala Komunikasi dan skala Kepercayaan diri pada siswi di SMP 2 Darul Imarah terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 14. Persentase Kategorisasi Komunikasi dan Kepercayaan diri**

Variabel	Rentang Frekuensi dan Persentase Data			Total
Komunikasi	Rendah (67-86)	Sedang (87-105)	Tinggi (105-107)	81 (100%)
	14 (17,0%)	60 (74,2%)	7 (8,8%)	
Kepercayaan Diri	Rendah (76-105)	Sedang (106-129)	Tinggi (129-130)	81 (100%)
	14 (17,2%)	67 (82,8%)	-	

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat dari siswi di SMP 2

Darul Imarah memiliki Komunikasi dengan kategori sedang sebanyak 60 siswi atau 74,2%, kategori tinggi sebanyak 7 siswi atau 8,8% dan pada kategori rendah sebanyak 14 siswi atau 17,0%. Kemudian pada skala Kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah, siswi juga berada pada kategori sedang sebanyak 67 siswi atau 82,8%, kategori tinggi tidak ada. Kepercayaan diri siswi berada pada kategori rendah sebanyak 14 siswi atau 17,2%. Data ini menunjukkan semakin tinggi Komunikasi antara orang tua dengan siswi, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki siswi.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov Test* data yang digunakan untuk menyetujui normalitas jika signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $p < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi_X	.255	81	.000	.801	81	.059
Kepercayaan_Diri_Y	.265	81	.000	.762	81	.054

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorof Smirnov Test* pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi  $p$  untuk uji normalitas pada skala Komunikasi menunjukkan signifikansi normalitas sebesar 0,059, maka  $p \geq 0,05$  sehingga data

terdistribusi normal. Pada skala Kepercayaan diri menunjukkan signifikansi normalitas sebesar 0,054, maka  $p < 0,05$  sehingga data terdistribusi normal. Jadi data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dan memenuhi syarat uji asumsi parametris.

#### 4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dari Komunikasi (*independen*) terhadap Kepercayaan diri (*dependen*). Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Test for Linearity* dengan bantuan SPSS Version 26.0 for Windows. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $p \leq 0,05$ , maka antar variabel memiliki hubungan linear, sebaliknya jika  $p \geq 0,05$  maka antar variabel tidak memiliki hubungan linear. Hasil dari uji linearitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Hasil Uji Linearitas**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan_Dir (Combined)	8988.853	28	321.030	4.315	.000
i_Y * Komunikasi_X	6587.008	1	6587.008	88.533	.000
Between Linearity Groups Deviation from Linearity	2401.846	27	88.957	1.196	.285
Within Groups	3868.875	52	74.401		
Total	12857.728	80			

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 88.533 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ ), sehingga kedua variabel memiliki hubungan linear. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel komunikasi dan variabel kepercayaan diri yang menunjukkan bahwa memenuhi uji asumsi.

## 5. Uji Korelasi

Uji korelasi (*pearson product moment*) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel. Analisis korelasi digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan antara Komunikasi dengan variabel Kepercayaan diri, dimana jika nilai signifikansi  $p \leq 0,05$  maka terdapat korelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $p \geq 0,05$  maka tidak terdapat korelasi. Untuk mencari korelasi antara dua variabel penulis menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan fasilitas komputer, yaitu menggunakan program *SPSS versi 26.0 for window*

**Tabel 17. Hasil Uji Korelasi Correlations**

	Komunikasi_X	Kepercayaan_Diri_Y
Komunikasi_X	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	81
Kepercayaan_Diri_Y	Pearson Correlation	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	81

Sumber: Olah data SPSS 26.0 for Windows, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* atau angka *koefisien korelasi pearson* adalah 0,000, maka  $p \leq 0,05$  ( $0,000 \leq 0,05$ ), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat korelasi positif antara komunikasi dengan kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah.

## **F. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan terhadap siswi yang bersekolah di SMP 2 Darul Imarah sebanyak 81 siswi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi dan Kepercayaan diri, dengan koefisien korelasi sebesar 0,000, maka  $p \leq 0,05$  ( $0,000 \leq 0,05$ ). Hal ini berarti semakin baik komunikasi orang tua maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswi, begitu juga sebaliknya semakin buruk komunikasi orang tua maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri pada siswi SMP 2 Darul Imarah.

Hasil uji korelasi tersebut mendukung hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan kepercayaan diri. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Epiphanyas, dkk (2021), yang menunjukkan ada hubungan positif variabel Komunikasi Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMP Kristen Kakaskasen Tomohon. Artinya, jika semakin baik Komunikasi Orang Tua, maka semakin tinggi pula kepercayaan Diri Remaja Putri dalam Hal Penampilan di SMP Kristen Kakaskasen Tomohon.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Saputri, dkk (2020), yang menunjukkan bahwa pendekatan orang tua kepada remaja melalui pola asuh yang

sesuai sangat penting untuk perkembangan remaja, salah satunya adalah kepercayaan diri. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitri, dkk (2018), yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri remaja sebagian besar berada pada kategori sedang, dan aspek optimisme merupakan aspek yang termasuk dalam kategori sedang paling berkontribusi terhadap kepercayaan diri remaja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan antara komunikasi dengan kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis *Test for Linearity* menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 88.533 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel komunikasi dengan variabel kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi momen produk *pearson*, diketahui bahwa terdapat hubungan antara komunikasi dengan kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah dengan asumsi bahwa semakin baik komunikasi maka semakin bagus tingkat kepercayaan diri siswi, begitu juga sebaliknya semakin rendah komunikasi maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri siswi di SMP 2 Darul Imarah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswi SMP 2 Darul Imarah

Disarankan agar meningkatkan hubungan komunikasi dengan orang tua jika ada permasalahan yang sedang dihadapi yang berkaitan dengan rasa percaya

diri. Komunikasi antara orang tua dan anak yang terjalin dengan baik membantu diri siswi agar dapat menerima keadaan diri atas perubahan fisik yang terjadi dan tidak merasa rendah diri atas kekurangan diri, mengingat bahwa orang yang kurang percaya diri cenderung menutup dirinya dari orang lain.

2. Kepada pihak sekolah SMP 2 Darul Imarah

Disarankan agar memberikan masukan dan arahan kepada guru untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan rasa kepercayaan dirinya seperti modifikasi metode dan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif.

3. Kepada orang tua siswi

Disarankan agar menjalin komunikasi yang baik dengan anak dalam keluarga seperti mengajak anak untuk terbuka dan saling bertukar pikiran. Karena komunikasi antara orang tua dan anak yang terjalin dengan baik meningkatkan rasa percaya diri dalam diri anak saat berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Disarankan agar dapat meneliti menggunakan metode yang lain seperti metode kualitatif, Metode kualitatif metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih menyeluruh. Dan juga peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas aspek yang diteliti misal meninjau rasa percaya diri dari aspek lain seperti: tingkat pendidikan, tingkat

kecemasan, penerimaan orang tua dan sebagainya, dengan demikian diharapkan penelitian selanjutnya lebih lengkap dan tentunya memperbanyak referensi hasil penelitian mengenai penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afiatin, T. & Martianah, 2000. *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. Jurnal psikologika, No. 6/ 67-79.
- Afrina. (2013). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Yang Berekonomi Rendah Kelas Vii Smpn 1 Siak Hulu*. Jurnal Pendidikan.
- Ahmad dan Harapan (2014), *Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Amin, S, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Amor, E. (2005). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Anak-Orang Tua Dengan Rasa Percaya Diri Pada Remaja: Fakultas Psikologi UIN
- Angelis, B. D. (2005). Confidence: percaya diri sumber sukses dan kemandirian. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Angelis, B. D. (2003). Percaya diri sumber sukses dan kemandirian. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Ariani, A. P. (2014). Aplikasi metodologi penelitian kebidanan dan kesehatan reproduksi. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Asiyah, N., & Safrudin, B. (2020). Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Remaja dengan Prestasi Belajar melalui Tinjauan Systematic Review. *Borneo Studies and Research*, 2(1), 106-110.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aprianti, Y. R. (2013). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita. *Jakarta: Indeks*.

- Bahri, D. S. (2004). Pola komunikasi orangtua dan Anak Keluarga: Sebuah prespektif Islam. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice. *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*, 183-191.
- Fatimah, E. (2010). Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik).
- Fiftina, A. F. (2011). Hubungan kepercayaan diri dengan perilaku asertif pada siswa Sma Korban bullying. *Jakarta: Universitas Gunadarma. Dipetik, 15*.
- Fitri, E., Zola, N., & Ihdil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *JUPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate SPSS 25.
- Ghufron, & Risnawati. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media
- Ghufron, Nur, & Rini, R. W. (2011). *Teori - Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar - Ruzz Media.
- Ghufron. (2011). Aspek-aspek Rasa Percaya Diri. <https://www.e-jurnal.com/2014/03/aspek-aspek-rasa-percaya-diri.html>
- Hakim, T. (2002). Mengatasi rasa tidak percaya diri. *Jakarta: Puspa Swara*.
- Husnan, A. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswi Yang Tinggal Di Asrama. @ *Trisula*, 1(1), 7-7.
- Ilyas. (2004). Pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

- padMTSN Model Makassar, Tesis. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
- Indriyati. (2007). Hubungan antara komunikasi orang tua dan anak dengan rasa percaya diri remaja putri awal yang ada pada siswi SMP Negeri 3 Salatiga. *Jurnal. FIP. UNS*
- Jatmikowati, T. E. (2018). Efektifitas Komunikasi Orang Tua terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1-15.
- Kamumu, R. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Efektif Orangtua Dan Anak Dengan Tingkat Stres Pada Remaja Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Empathy*, 2(1), 2013.
- Kusmiran, E. (2014). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita.
- Laksana, M. W. (2015). Psikologi Komunikasi. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Larasati, K., & Marheni, A. (2019). Hubungan antara komunikasi interpersonal orangtua-remaja dengan keterampilan sosial remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 1093-1100.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi keluarga: Penanaman nilai dan penanaman konflik dalam keluarga*. Prenada Media.
- Mardatillah. (2010). Pengembangan Diri. STIE Balikpapan: Madani.
- Mulyana, D. (2001). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Mulyana, D. (2003). *Ilmu komunikasi: suatu pengantar*. Rosdakarya.
- Nursaptini, N., Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Dan Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya: Komunikasi Orang Tua Dan Kepercayaan Diri. *Jurnal*

*Pendidikan Edutama*, 7(1), 85.

Panjaitan, E., Tiwa, T. M., & Kapahang, G. (2021). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *PSIKOPEDIA*, 2(2).

Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Human Development*

Prasetyo, M. (2000). Kesehatan mental anak dalam keluarga. *Semarang: FIP UNNES*.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah data terpraktis*.

Saputro, K. Z. (2017). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.

Rakhmat, J., & Aktual, I. (2003). *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya*.

Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ratnawati, V. (2012). Percaya Diri, *Body Image* dan Kecenderungan *Anorexia Nervosa* pada Remaja

Rini, J. F. (2002). *Memupuk rasa percaya diri*. Jakarta: *Team e-Psikologi*.

Riyadi, H. (2001). Metode penilaian status gizi secara antropometri. *Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga*. Bogor: *Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor*.

Santrock J W. (2013). *Adolescence* (perkembangan remaja). Erlangga. Jakarta

Santrock, J.W. (2007). *Remaja jilid 2* . Jakarta: Erlangga.

Saputri, L. K., Lestari, D. R., & Zwagery, R. V. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMK Borneo Lestari Banjarbaru. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 34-42.

- Setianingsih D. (2009). Perbedaan kedisiplinan belajar siswa ditinjau dari pola asuh orang tua. Skripsi. Surakarta:
- Sharour, LA (2019). Meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri, dan efikasi diri perawat onkologi dalam penilaian nutrisi dan konseling untuk pasien kanker: Desain eksperimen semu. *Nutrisi*, 62, 131–134.
- Soetjningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Suhardita, K. (2011). Efektivitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Edisi khusus, 1*, 127-138.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. (2015). Sugiono, cara mudah belajar spss dan lisrel.
- Syaiful, B. (2014). Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Taylor,R. (2009). *Worklife, Mengembangkan Kepercayaan Diri*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuni, Sri. (2014). *Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa BPI*. *Ejournal Psikologi*.

## Vol.2

Wiranegara, C. (2010). Total Self-Confidence. *Yogyakarta: New Diglossia Pers.*

Wood, J. T. (2013). Komunikasi interpersonal interaksi keseharian. *Jakarta: Salemba Humanika, 20.*

Yusron, M. (2013). Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Al-Irsyad Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal, 2(2).*

## Lampiran 1

**Lembaran Skala Tryout**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_

**Petunjuk pengerjaan**

Dihalaman berikut ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab, untuk itu saya harapkan anda dapat mengisi pernyataan ini, ada beberapa hal yang harus di perhatikan sebelum mengisi pernyataan ini, yaitu :

- Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti dan jawablah sejujur-jujurnya
- Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberkan tanda ceklist (√) pada:
  - SS** = Jika jawaban tersebut **Sangat Setuju**
  - S** = Jika jawaban tersebut **Setuju**
  - TS** = Jika jawaban tersebut **Tidak Setuju**
  - STS** = Jika jawaban tersebut **Sangat Tidak Setuju**

No	Aitem Komunikasi	SS	S	TS	STS
1	Saya bercerita tentang apapun kepada orang tua saya				
2	Saya mengajak orang tua saya berkomunikasi				
3	Saya terbuka berbicara kepada orang tua ketika saya dalam masalah				
4	Saya suka bercerita kepada orang tua atau keluarga dibanding dengan orang lain				
5	Saya cenderung diam ketika saya tak mengerti apa yang diinginkan orang tua				
6	Saya bersikap membatasi diri terhadap orang tua				
7	Saya menutupi kesedihan saya kepada orang tua				
8	Saya takut ketika berbicara masalah kepada orang tua				
9	Saya berusaha membantu orang tua saya ketika dalam kesusahan				
10	Saya merasa orang tua saya mempercayai perkataan saya				
11	Orang tua lebih memperhatikan kondisi saya ketika menyuruh saya				
12	Orang tua memberikan pujian dan motivasi jika saya berperilaku baik				
13	Saya mengatakan pendapat saya lebih benar dari pada pendapat orang tua				
14	Saya merasa ketika orang tua memarahi saya, itu karena dia tidak sayang dengan saya				
15	Orang tua saya sama sekali tidak pernah mendengarkan alasan saya berbuat saya				
16	Saya mudah merasa kecewa kepada orang lain				
17	Orang tua saya menciptakan kehangatan dan				

	kenyamanan di dalam rumah				
18	Orang tua saya memberi waktu luang untuk mengobrol dengan saya atau pun anak-anaknya				
19	Orang tua saya menyemangati setiap aktivitas yang saya lakukan				
20	Orang tua menjadikan saya seperti sahabat agar bisa saling bertukar pikiran				
21	Orang tua membanding-bandingkan saya dengan orang lain				
22	Orang tua sering emosi bila berbicara dengan saya				
23	Orang tua saya lebih menghabiskan waktu di luar dari pada dirumah				
24	Orang tua menggagap dirinya benar ketika berbicara				
25	Orang tua menghargai pendapat saya jika saya berbicara				
26	Orang tua mendukung apapun yang saya kerjakan				
27	Orang tua percaya akan kemampuan yang saya miliki				
28	Orang tua berperilaku adil terhadap saya				
29	Saya membatah pendapat dan keputusan orang tua saya				
30	Orang tua tidak pernah menghargai besar kecilnya usaha yang saya lakukan				
31	Orang tua saya pilih kasih terhadap anggota keluarga				
32	Saya merasa sulit untuk menuruti nasehat orang tua				

No	Aitem Kepercayaan Diri	SS	S	TS	STS
1	Keyakinan kuat membuat saya bisa dapat memecahkan masalah dengan baik				
2	Saya menyadari kemampuan yang saya miliki				
3	Saya merasa mempunyai penampilan fisik yang menarik				
4	Saya senang melakukan hal-hal yang menantang				
5	Saya sering ragu-ragu dalam mengerjakan sesuatu hal				
6	Saya merasa tidak mampu menggapai cita-cita saya				
7	Saya sering merasa takut mencoba hal baru				
8	Saya merasa takut ketika berhadapan dengan orang lain				
9	Saya percaya bahwa saya bisa melakukan segala sesuatu dengan baik				
10	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi sesuatu				
11	Saya mampu mempertahankan rasa percaya diri saya				
12	Saya mampu mewujudkan keinginan saya				
13	Saya merasa pesimis terhadap sesuatu yang saya lakukan				
14	Saya merasa mudah putus asa				
15	Saya menganggap bahwa permasalahan tidak ada jalan keluarnya				
16	Saya merasa masalah yang saya hadapi terlalu berat				
17	Ketika saya mendapatkan masalah saya akan berpikir logis dan jernih				
18	Saya dapat bergaul dengan siapapun tanpa memandang status ekonominya				
19	Saya menganggap setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya				
20	Saya merasa lebih senang sendiri dibandingkan bergaul dengan orang lain				
21	Saya tidak suka mendengarkan pendapat orang lain mengenai diri saya				
22	Saya merasa masa depan saya ditentukan okeh keinginan kedua orang tua saya				
23	Saya menganggap kondisi keluarga membuat hidup saya mengalami banyak permasalahan				
24	Saya merasa tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
25	Saya tegas dalam mengambil keputusan				
26	Apabila saya melakukan kesalahan saya bersedia menerima sanksi yang diberikan				
27	Saya mencoba mencari solusi terhadap masalah yang sedang saya hadapi				
28	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu				
29	Saya meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan permasalahan saya				

30	Saya sering menunda pekerjaan saya				
31	Ketika mendapatkan masalah saya selalu lari dalam permasalahan tersebut				
32	Saya mengabaikan hal yang menjadi tanggung jawab saya				
33	Saya memahami bahwa kegagalan selalu dapat terjadi				
34	Saya menerima kekurangan dan kelebihan yang saya miliki				
35	Saya yakin dapat meraih cita-cita				
36	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang baik				
37	Saya dianggap remeh oleh kedua orang tua				
38	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya tidak ingin mencobanya lagi				
39	Saya merasa <i>insecure</i> dengan kekurangan yang saya miliki				
40	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan				

## Lampiran 2

## Tabulasi Data Try Out

No	Komunikasi (X)																																$\Sigma$		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	117	
2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	111	
3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	113	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	120	
5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	124	
6	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	125
7	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	121
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	123
9	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	120	
10	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	120	
11	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	117	
12	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	117	
13	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	125	
14	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	123
15	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	130
16	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	129
17	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	131
18	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	130
19	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	132	
20	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	128	
21	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	123	
22	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	118	
23	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	115	
24	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	111	
25	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	1	1	1	4	2	2	2	4	2	3	4	111	
26	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	1	2	4	1	3	1	1	2	3	1	3	104		
27	4	1	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	1	109		
28	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	115	
29	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	143	
30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	144	

No	Kepercayaan Diri (Y)																																								$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	134
2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	144
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	145
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	137	
5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	139	
6	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	146	
7	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	149	
8	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	149	
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	144	
11	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	140	
12	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	138	
13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	133	
14	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	133	
15	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	138	
16	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	138	
17	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	145
18	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	143	
19	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	144	
20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	141	
21	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	142	
22	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	136	
23	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	125
24	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	120	
25	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	115	
26	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	107
27	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	1	1	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	105	
28	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	1	2	4	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	94	
29	4	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	110	
30	1	2	4	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	1	2	2	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	99	

## Lampiran 3

**Hasil Uji Skala Tryout**

## 1. Skala komunikasi sebelum item tidak valid dibuang

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	102.4000	132.455	.433	.926
VAR00002	103.2667	131.789	.504	.926
VAR00003	102.6333	122.930	.787	.921
VAR00004	102.8000	137.062	.034	.931
VAR00005	102.5000	127.017	.759	.923
VAR00006	102.4667	130.947	.475	.926
VAR00007	102.7000	123.528	.801	.921
VAR00008	103.2333	133.357	.472	.926
VAR00009	103.2333	132.806	.533	.926
VAR00010	103.1667	136.282	.375	.927
VAR00011	102.4667	130.464	.511	.925
VAR00012	102.6000	124.455	.793	.922
VAR00013	102.4333	132.461	.419	.926
VAR00014	103.1667	136.006	.440	.927
VAR00015	102.7000	121.528	.827	.921
VAR00016	102.6333	124.447	.699	.923
VAR00017	102.8667	135.637	.142	.929
VAR00018	102.6333	129.275	.382	.928
VAR00019	103.1667	136.282	.375	.927
VAR00020	102.9333	128.754	.466	.926
VAR00021	103.0333	131.482	.363	.927
VAR00022	102.4667	130.947	.397	.927
VAR00023	103.3333	130.023	.604	.924
VAR00024	102.5667	128.875	.480	.926
VAR00025	102.8333	122.557	.657	.924
VAR00026	102.8667	135.637	.142	.929
VAR00027	102.7000	119.252	.871	.920
VAR00028	102.8333	118.489	.858	.920
VAR00029	103.3000	131.321	.604	.925
VAR00030	102.4333	132.806	.391	.927
VAR00031	103.2333	132.806	.533	.926
VAR00032	102.5333	129.706	.466	.926

## 2. Skala komunikasi setelah item tidak valid dibuang

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.5333	128.120	.423	.934
VAR00002	93.4000	127.283	.510	.934
VAR00003	92.7667	118.806	.777	.930
VAR00004	92.6333	122.723	.754	.931
VAR00005	92.6000	126.455	.480	.934
VAR00006	92.8333	119.247	.800	.930
VAR00007	93.3667	128.792	.484	.934
VAR00008	93.3667	128.378	.530	.934
VAR00009	93.3000	131.803	.367	.935
VAR00010	92.6000	126.248	.496	.934
VAR00011	92.7333	120.271	.785	.930
VAR00012	92.5667	128.323	.393	.935
VAR00013	93.3000	131.459	.450	.935
VAR00014	92.8333	117.109	.836	.929
VAR00015	92.7667	119.978	.708	.931
VAR00016	92.7667	124.806	.386	.936
VAR00017	93.3000	131.803	.367	.935
VAR00018	93.0667	124.547	.455	.935
VAR00019	93.1667	126.764	.381	.935
VAR00020	92.6000	126.317	.410	.935
VAR00021	93.4667	125.568	.608	.933
VAR00022	92.7000	124.217	.496	.934
VAR00023	92.9667	117.413	.700	.931
VAR00024	92.8333	115.109	.867	.928
VAR00025	92.9667	113.895	.878	.928
VAR00026	93.4333	126.944	.598	.933
VAR00027	92.5667	128.323	.393	.935
VAR00028	93.3667	128.171	.553	.934
VAR00029	92.6667	125.195	.473	.934

## 3. Skala kepercayaan diri sebelum item tidak valid dibuang

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	129.0000	232.414	.525	.942
VAR00002	129.8333	235.247	.539	.942
VAR00003	129.1000	229.128	.622	.942
VAR00004	129.3333	220.092	.818	.940
VAR00005	129.1000	225.610	.778	.940
VAR00006	129.1667	229.178	.525	.943
VAR00007	129.2333	222.530	.821	.940
VAR00008	129.8000	236.717	.553	.943
VAR00009	129.7667	238.668	.440	.943
VAR00010	129.7667	238.392	.462	.943
VAR00011	129.1000	237.541	.278	.944
VAR00012	129.0667	230.547	.649	.941
VAR00013	129.0333	232.447	.517	.942
VAR00014	129.7667	237.289	.552	.943
VAR00015	129.3000	226.907	.567	.942
VAR00016	129.3333	221.678	.830	.940
VAR00017	128.9333	237.720	.393	.943
VAR00018	129.1000	237.610	.255	.945
VAR00019	129.7333	240.547	.469	.943
VAR00020	129.5000	229.776	.519	.943
VAR00021	129.6667	230.989	.530	.942
VAR00022	129.0000	234.966	.405	.943
VAR00023	129.8333	235.454	.526	.942
VAR00024	129.1000	234.645	.382	.944
VAR00025	129.4333	238.944	.199	.945
VAR00026	129.1000	229.610	.601	.942
VAR00027	129.1667	224.006	.723	.941
VAR00028	129.3333	223.195	.704	.941
VAR00029	129.8000	237.269	.511	.943
VAR00030	129.1000	231.748	.542	.942
VAR00031	129.7667	237.220	.558	.943
VAR00032	129.1000	232.852	.491	.943
VAR00033	129.3333	240.782	.167	.945
VAR00034	129.8333	234.006	.617	.942
VAR00035	129.1333	228.051	.667	.941
VAR00036	129.3667	238.585	.263	.944
VAR00037	129.0333	231.344	.672	.941
VAR00038	128.9667	233.689	.563	.942
VAR00039	129.1667	228.902	.672	.941
VAR00040	129.8000	236.579	.564	.942

## 2. Skala kepercayaan diri setelah item tidak valid dibuang

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112.0000	207.379	.498	.948
VAR00002	112.8333	209.385	.549	.948
VAR00003	112.1000	203.679	.625	.947
VAR00004	112.3333	194.989	.828	.945
VAR00005	112.1000	200.507	.775	.946
VAR00006	112.1667	204.144	.511	.949
VAR00007	112.2333	197.909	.805	.946
VAR00008	112.8000	210.786	.565	.948
VAR00009	112.7667	212.530	.460	.949
VAR00010	112.7667	212.806	.436	.949
VAR00011	112.0667	205.030	.653	.947
VAR00012	112.0333	207.551	.484	.948
VAR00013	112.7667	211.564	.544	.948
VAR00014	112.3000	200.493	.610	.948
VAR00015	112.3333	196.851	.825	.945
VAR00016	111.9333	212.685	.338	.949
VAR00017	112.7333	214.685	.450	.949
VAR00018	112.5000	205.224	.483	.949
VAR00019	112.6667	205.540	.528	.948
VAR00020	112.0000	208.759	.430	.949
VAR00021	112.8333	209.454	.544	.948
VAR00022	112.1000	208.507	.402	.949
VAR00023	112.1000	203.955	.612	.947
VAR00024	112.1667	198.420	.744	.946
VAR00025	112.3333	197.954	.712	.947
VAR00026	112.8000	211.407	.515	.948
VAR00027	112.1000	206.645	.522	.948
VAR00028	112.7667	210.737	.615	.948
VAR00029	112.1000	207.197	.495	.948
VAR00030	112.8333	207.730	.659	.947
VAR00031	112.1333	202.464	.680	.947
VAR00032	112.0333	205.964	.666	.947
VAR00033	111.9667	207.689	.585	.948
VAR00034	112.1667	203.040	.697	.947
VAR00035	112.8000	210.372	.598	.948

## Lampiran 4

**Lembaran Skala Penelitian**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_

**Petunjuk pengerjaan**

Dihalaman berikut ini ada beberapa pernyataan yang harus anda jawab, untuk itu saya harapkan anda dapat mengisi pernyataan ini, ada beberapa hal yang harus di perhatikan sebelum mengisi pernyataan ini, yaitu :

3. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti dan jawablah sejujur-jujurnya
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberkan tanda ceklist (√) pada:
  - SS** = Jika jawaban tersebut **Sangat Setuju**
  - S** = Jika jawaban tersebut **Setuju**
  - TS** = Jika jawaban tersebut **Tidak Setuju**
  - STS** = Jika jawaban tersebut **Sangat Tidak Setuju**

No	Aitem Komunikasi	SS	S	TS	STS
1	Saya bercerita tentang apapun kepada orang tua saya				
2	Saya mengajak orang tua saya berkomunikasi				
3	Saya terbuka berbicara kepada orang tua ketika saya dalam masalah				
4	Saya cenderung diam ketika saya tak mengerti apa yang diinginkan orang tua				
5	Saya bersikap membatasi diri terhadap orang tua				
6	Saya menutupi kesedihan saya kepada orang tua				
7	Saya takut ketika berbicara masalah kepada orang tua				
8	Saya berusaha membantu orang tua saya ketika dalam kesusahan				
9	Saya merasa orang tua saya mempercayai perkataan saya				
10	Orang tua lebih memperhatikan kondisi saya ketika menyuruh saya				
11	Orang tua memberikan pujian dan motivasi jika saya berperilaku baik				
12	Saya mengatakan pendapat saya lebih benar dari pada pendapat orang tua				
13	Saya merasa ketika orang tua memarahi saya, itu karena dia tidak sayang dengan saya				
14	Orang tua saya sama sekali tidak pernah mendengarkan alasan saya berbuat saya				
15	Saya mudah merasa kecewa kepada orang lain				
16	Orang tua saya memberi waktu luang untuk mengobrol dengan saya atau pun anak-anaknya				
17	Orang tua saya menyemangati setiap aktivitas yang saya				

	lakukan				
18	Orang tua menjadikan saya seperti sahabat agar bisa saling bertukar pikiran				
19	Orang tua membanding-bandingkan saya dengan orang lain				
20	Orang tua sering emosi bila berbicara dengan saya				
21	Orang tua saya lebih menghabiskan waktu di luar dari pada dirumah				
22	Orang tua menggagap dirinya benar ketika berbicara				
23	Orang tua menghargai pendapat saya jika saya berbicara				
24	Orang tua percaya akan kemampuan yang saya miliki				
25	Orang tua berperilaku adil terhadap saya				
26	Saya membatah pendapat dan keputusan orang tua saya				
27	Orang tua tidak pernah menghargai besar kecilnya usaha yang saya lakukan				
28	Orang tua saya pilih kasih terhadap anggota keluarga				
29	Saya merasa sulit untuk menuruti nasehat orang tua				

No	Aitem Kepercayaan Diri	SS	S	TS	STS
1	Keyakinan kuat membuat saya bisa dapat memecahkan masalah dengan baik				
2	Saya menyadari kemampuan yang saya miliki				
3	Saya merasa mempunyai penampilan fisik yang menarik				
4	Saya senang melakukan hal-hal yang menantang				
5	Saya sering ragu-ragu dalam mengerjakan sesuatu hal				
6	Saya merasa tidak mampu menggapai cita-cita saya				
7	Saya sering merasa takut mencoba hal baru				
8	Saya merasa takut ketika berhadapan dengan orang lain				
9	Saya percaya bahwa saya bisa melakukan segala sesuatu dengan baik				
10	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi sesuatu				
11	Saya mampu mewujudkan keinginan saya				
12	Saya merasa pesimis terhadap sesuatu yang saya lakukan				
13	Saya merasa mudah putus asa				
14	Saya menganggap bahwa permasalahan tidak ada jalan keluarnya				
15	Saya merasa masalah yang saya hadapi terlalu berat				
16	Ketika saya mendapatkan masalah saya akan berpikir logis dan jernih				
17	Saya menganggap setiap permasalahan pasti ada jalan keluarnya				
18	Saya merasa lebih senang sendiri dibandingkan bergaul dengan orang lain				
19	Saya tidak suka mendengarkan pendapat orang lain mengenai diri sasya				
20	Saya merasa masa depan saya ditentukan okeh keinginan kedua orang tua saya				
21	Saya menganggap kondisi keluarga membuat hidup saya mengalami banyak permasalahan				
22	Saya merasa tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
23	Apabila saya melakukan kesalahan saya bersedia menerima sanksi yang diberikan				
24	Saya mencoba mencari solusi terhadap masalah yang sedang saya hadapi				
25	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu				
26	Saya meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan permasalahan saya				
27	Saya sering menunda pekerjaan saya				
28	Ketika mendapatkan masalah saya selalu lari dalam permasalahan tersebut				
29	Saya mengabaikan hal yang menjadi tanggung jawab saya				
30	Saya menerima kekurangan dan kelebihan yang saya miliki				
31	Saya yakin dapat meraih cita-cita				

32	Saya dianggap remeh oleh kedua orang tua				
33	Jika saya gagal dalam melakukan sesuatu saya tidak ingin mencobanya lagi				
34	Saya merasa <i>insecure</i> dengan kekurangan yang saya miliki				
35	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan				

## Lampiran 5

## Tabulasi Data Penelitian

No	Aitem Komunikasi (X)																													$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	104
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	101
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	102
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	105
5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	107
6	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
7	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	104
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	106
9	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	100
10	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	100
11	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	99
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	97
13	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	101
14	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	99
15	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	106
16	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	104
17	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	105
18	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	103
19	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	102
20	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	96
21	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	90
22	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	86
23	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	83
24	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	78
25	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	1	1	1	2	2	2	4	2	3	75
26	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	4	3	2	2	1	2	4	1	1	1	2	3	1	3	68
27	4	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	1	73
28	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	78
29	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	105
30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	104
31	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	100
32	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	103
33	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	105
34	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	107
35	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107
36	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	104
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	106
38	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	100
39	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	99
40	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	99
41	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	97
42	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	99
43	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	98

44	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	105		
45	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	101	
46	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	105	
47	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	103	
48	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	102	
49	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	1	93	
50	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	90	
51	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	87	
52	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	82	
53	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	78	
54	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	1	1	1	2	2	2	4	2	3	3	76	
55	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	1	4	3	2	2	1	2	4	1	1	1	2	3	1	3	3	67	
56	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	1	3	72	
57	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	78	
58	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	104	
59	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	100	
60	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	100	
61	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	100
62	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	102
63	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	105
64	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	103
65	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	101	
66	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	104	
67	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	100	
68	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	101
69	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	96	
70	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	97	
71	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	100	
72	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	100	
73	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	104	
74	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	102	
75	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	105	
76	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	100	
77	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	102	
78	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	95	
79	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	91	
80	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	88	
81	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	81	

No	Kepercayaan Diri (Y)																																			$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	120
2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	125
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	125
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	121
5	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	123
6	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	127
7	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	129
8	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	129
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	128	
11	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	121	
12	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	122
13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	118
14	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	118
15	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	119	
16	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	121
17	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	128
18	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	126
19	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	127	
20	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	125	
21	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	123	
22	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	117	
23	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	108	
24	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	104	
25	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	100	
26	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	95	
27	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	2	4	1	1	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	86	
28	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	1	4	3	2	2	1	2	4	1	1	1	2	3	1	3	1	1	3	2	2	2	76		
29	4	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	94	



62	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	124	
63	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	125	
64	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	128		
65	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	127	
66	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	126	
67	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	127
68	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	120
69	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	122	
70	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	117	
71	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	118
72	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	118
73	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	122
74	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	127
75	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	125
76	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	127
77	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	124
78	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	123
79	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	117
80	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	108
81	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	105

## Lampiran 6

**Output Hasil Penelitian**

## 1. Deskripsi Statistik

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi_X	81	67.00	107.00	96.6914	10.29520
Kepercayaan_Diri_Y	81	76.00	129.00	117.4198	12.67760
Valid N (listwise)	81				

## 2. Hasil Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi_X	.255	81	.000	.801	81	.059
Kepercayaan_Diri_Y	.265	81	.000	.762	81	.054

a. Lilliefors Significance Correction

## 3. Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	8988.853	28	321.030	4.315	.000
	Between Linearity	6587.008	1	6587.008	88.533	.000
	Groups Deviation from Linearity	2401.846	27	88.957	1.196	.285
Kepercayaan_Diri_Y * Komunikasi_X	Within Groups	3868.875	52	74.401		
	Total	12857.728	80			

## 4. Hasil Uji Korelasi


## Correlations

		Komunikasi_X	Kepercayaan_Diri_Y
Komunikasi_X	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Kepercayaan_Diri_Y	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 7

## SK Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN**  
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
NOMOR: 052/UM.M6/KEP/F/2023

**TENTANG**  
**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022-2023**  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2022-2023;  
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;  
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor: 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2023

**MEMUTUSKAN**


Menetapkan :  
Pertama : **Menunjuk Saudara;**  
**Julia Aridhona, M.Si**  
**Hayail Umroh, M.Si**  
Untuk Membimbing Skripsi:  
Nama : Nurasiah Nadhilla  
NPM : 1909110056  
Prodi : Psikologi  
Judul : Hubungan antara Komunikasi Orang Tua dengan Percaya Diri Remaja Putri

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 14444 H  
27 Februari 2023 M

  
**Dekan,**  
**Barmawi, M.Si**  
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:  
1. Biro Keuangan & Bendahara  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip

lampiran 8

## Surat Izin Penelitian


**PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH BESAR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 2 DARUL IMARAH**  
 Jl. Desa Garot - Geuceu Telp. 0651-41708 Kecamatan Darul Imarah. Kode Pos 23352  
 E-mail : smpn2darulimarah@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor: 420 / 124 / 2024

Kepala Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 2 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan :

Nama : NURASIAH NADHILLA  
 N I M : 1909110056  
 Program Studi : Psikologi

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan pengumpulan data dan penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi, sesuai dengan surat rekomendasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar, Nomor : 070/99/2024, tanggal 29 Januari 2024, Hal Izin Pengumpulan Data menyusun Skripsi dengan judul :

***"HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI ORANGTUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI"***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Darul Imarah, 22 Februari 2024  
 Kepala Sekolah,  
 Wakil Kepala Sekolah  
  
 Razali, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 19660502 200012 1 006



## Lampiran 9

**BIODATA PENULIS**

## A. Penulis

Nama : Nurasiah Nadhilla  
Tempat/Tgl lahir : Banda Aceh/26 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : nadhillanurasiah26@gmail.com  
Pekerjaan : Mahasiswi

## B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Ismansyah Putra  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Lisma  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jalan Krueng Kalok 1 Nomor 99 Perumnas Lambheu  
Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

## C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 kota Banda Aceh (2006 – 2012)  
SMP/MTsN : SMP Negeri 1 Darul Imarah (2012 – 2015)  
SMAN/MAN : SMAN 1 Darul Imarah (2015 – 2018)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 25 Januari 2024  
Hormat Saya,

**(Nurasiah Nadhilla)**